

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BPK RI Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta yang beralamat di Jalan HOS Cokroaminoto No.52, Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Fokus studi ini untuk menganalisis pengaruh *time budget pressure*, profesionalisme, serta independensi auditor terhadap kualitas audit. Populasi terdiri atas seluruh auditor yang bekerja pada instansi tersebut dengan jumlah sebanyak 50 orang. Data primer menjadi sumber utama dalam penelitian ini, di mana pengumpulannya dilakukan dengan cara membagikan kuesioner berbasis kertas secara langsung kepada responden yang bersangkutan. Dari total 50 kuesioner yang dibagikan, sebanyak 32 kuesioner berhasil dikembalikan dan dapat digunakan, sedangkan 18 lainnya tidak kembali karena beberapa auditor masih memiliki kesibukan dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya, jawaban yang terkumpul tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses pengolahan dan analisis data penelitian.

#### **4.2 Klasifikasi Responden**

##### **4.2.1 Jenis Kelamin**

Berikut merupakan hasil survei berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4. 1**

**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	14	44%
Perempuan	18	56%
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Menurut perhitungan tabel 4.1 diatas, didapatkan hasil persentase 44% untuk jenis kelamin laki-laki dengan total 14 responden, sementara persentase jenis kelamin perempuan sebesar 56% dengan total 18 responden. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa perempuan menjadi responden terbanyak dalam survei ini.

**4.2.2 Pendidikan Terakhir**

Berikut merupakan tingkat perbandingan pendidikan terakhir yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 2**

**Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
S1	14	44%
S2	18	56%
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Mengacu pada hasil perhitungan tabel 4.2 diatas, terdapat 14 responden dengan pendidikan terakhir S1 dengan total persentase 44%, sedangkan 18 responden lainnya dengan pendidikan terakhir S2 persentasenya sebanyak 56%. Hal ini dapat dibuktikan jika responden

dengan pendidikan terakhir S2 menjadi responden terbanyak dalam survei ini.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari sekumpulan data, seperti rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum. Dapat dikatakan data tersebar dengan baik jika nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian dapat disajikan pada tabel 4.3 dibawah ini.

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Time Budget Pressure (X1)	32	14	20	17,47	1,778
Profesionalisme (X2)	32	16	20	18,09	1,729
Independensi (X3)	32	15	20	17,94	2,015
Kualitas Audit (Y)	32	16	20	17,88	1,718
Valid N ( <i>listwise</i> )	32				

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan mengenai pengaruh setiap variabel diantaranya sebagai berikut.

#### 1. *Time Budget Pressure (X1)*

Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan data yang diperoleh pada variabel *Time Budget Pressure* (X1) yang berjumlah 32 data. Rentang nilai minimum dan maksimum yang diperoleh dari jawaban responden yaitu 14-20. Sementara itu, nilai *mean* sebesar 17,47 dan standar deviasinya sebesar 1,778. Nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai *mean* sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebar dengan baik atau penyimpangan yang terjadi relatif rendah. Dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap *time budget pressure* dilaksanakan secara baik.

## **2. Profesionalisme (X2)**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan data yang diperoleh pada variabel Profesionalisme (X2) yang berjumlah 32 data. Rentang nilai minimum dan maksimum yang diperoleh dari jawaban responden yaitu 16-20. Sementara itu, nilai *mean* sebesar 18,09 dan standar deviasinya sebesar 1,729. Nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai *mean* sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebar dengan baik atau penyimpangan yang terjadi relatif rendah. Dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap profesionalisme dilaksanakan secara baik.

## **3. Independensi (X3)**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan data yang diperoleh pada variabel Independensi (X3) yang berjumlah 32 data. Rentang nilai minimum dan maksimum yang diperoleh dari jawaban responden yaitu 15-20. Sementara itu, nilai *mean* sebesar 17,94 dan standar deviasinya sebesar 2,015. Nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai *mean* sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebar dengan baik atau

penyimpangan yang terjadi relatif rendah. Dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap independensi dilaksanakan secara baik.

#### **4. Kualitas Audit**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan data yang diperoleh pada variabel Kualitas Audit (Y) yang berjumlah 32 data. Rentang nilai minimum dan maksimum yang diperoleh dari jawaban responden yaitu 16-20. Sementara itu, nilai *mean* sebesar 17,88 dan standar deviasinya sebesar 1,718. Nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai *mean* sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebar dengan baik atau penyimpangan yang terjadi relatif rendah. Dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap kualitas audit dilaksanakan secara baik.

#### **4.3.2 Uji Kualitas Data**

##### **4.3.2.1 Uji Validitas**

Instrumen penelitian dinilai melalui uji validitas untuk menentukan tingkat kebenarannya, sedangkan kuesioner pada setiap variabel diperiksa guna mengetahui valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dikarenakan pengukuran data interval. Data dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = n - 2 dan untuk total setiap konstruksinya signifikan pada level 0,05. Apabila hubungan tingkat nilai signifikan kurang dari 0,05 artinya bahwa pertanyaan dari kuesioner dapat dikatakan valid. Sampel penelitian berjumlah n = 32 responden dan besaran df = 32 - 2 =

30. Diketahui  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,3494. Hasil uji validitas dapat disajikan dalam tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4. 4**  
**Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<i>R<sub>hitung</sub></i>	<i>R<sub>tabel</sub></i>	<b>Sig. (2- tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Time Budget Pressure (X1)	X1.1	0,637	0,3494	0,000	Valid
	X1.2	0,848	0,3494	0,000	Valid
	X1.3	0,896	0,3494	0,000	Valid
	X1.4	0,71	0,3494	0,000	Valid
Profesionalisme (X2)	X2.1	0,803	0,3494	0,000	Valid
	X2.2	0,836	0,3494	0,000	Valid
	X2.3	0,813	0,3494	0,000	Valid
	X2.4	0,905	0,3494	0,000	Valid
Independensi (X3)	X3.1	0,932	0,3494	0,000	Valid
	X3.2	0,977	0,3494	0,000	Valid
	X3.3	0,977	0,3494	0,000	Valid
	X3.4	0,886	0,3494	0,000	Valid
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,917	0,3494	0,000	Valid
	Y.2	0,768	0,3494	0,000	Valid
	Y.3	0,851	0,3494	0,000	Valid
	Y.4	0,941	0,3494	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, didapatkan hasil uji validitas setiap indikator variabel mempunyai nilai signifikan  $< 0,05$ . Selain itu, setiap butir pertanyaan menghasilkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan semua variabel penelitian dinyatakan valid.

#### 4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Konsistensi jawaban responden terhadap setiap butir pertanyaan dalam kuesioner diukur melalui uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dan dikatakan reliabel jika nilai  $\alpha \geq 0,70$ . Berikut hasil pengujian reliabilitas yang dapat diamati dalam tabel 4.5.

**Tabel 4. 5**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Time Budget Pressure (X1)	0,727	Reliabel
Profesionalisme (X2)	0,858	Reliabel
Independensi (X3)	0,955	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,893	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh hasil bahwa variabel *Time Budget Pressure*, *Profesionalisme*, *Independensi*, dan *Kualitas Audit* mempunyai nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.3.1 Uji Normalitas

Distribusi data pada variabel independen maupun dependen diuji melalui uji normalitas guna memastikan kesesuaiannya dengan distribusi normal. Dalam Penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Data dianggap sesuai dengan asumsi normalitas apabila nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* > 0,05. Hasil pengujian normalitas disajikan dalam tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4. 6**

#### **Uji Normalitas**

#### ***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Jumlah Sampel (N)	32
Mean Residual	0
Standar Deviasi	0,73087509
Most Extreme Differences (Absolute)	0,151
Most Extreme Differences (Positive)	0,076
Most Extreme Differences (Negative)	-0,151
Kolmogorov-Smirnov Z (Test Statistic)	0,151
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,061
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,055
99% Confidence Interval (Lower Bound)	0,049
99% Confidence Interval (Upper Bound)	0,061

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang memperlihatkan hasil dari *Asymp. Sig (2 tailed)* sebesar  $0,061 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal.

#### 4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel independen pada model regresi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* dengan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , maka model regresi dikatakan tidak mengandung multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4. 7**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Time Budget Pressure (X1)	0,417	2,397	Tidak terjadi multikolinearitas
Profesionalisme (X2)	0,256	3,899	Tidak terjadi multikolinearitas
Independensi (X3)	0,235	4,250	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, memperlihatkan bahwa variabel *Time Budget Pressure*, *Profesionalisme*, dan *Independensi* memberikan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$  sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk menganalisis apakah ada perbedaan *variance residual* antarvariabel. Uji *Spearman's Rho* digunakan untuk mengorelasikan variabel independen dengan residualnya dan dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan setiap variabel  $> 0,05$ . Dibawah ini merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Time Budget Pressure (X1)	0,855	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profesionalisme (X2)	0,933	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Independensi (X3)	0,735	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, didapatkan setiap variabel independen memiliki nilai *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  yang artinya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. 9**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	0,984	1,533	-	0,642	0,526
Time Budget Pressure	0,248	0,12	0,257	2,066	0,048
Profesionalisme	0,63	0,158	0,635	3,998	0
Independensi	0,064	0,141	0,075	0,451	0,656

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diperoleh hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai konstanta sebesar 0,984 sedangkan variabel *Time Budget Pressure* sebesar 0,248, Profesionalisme sebesar 0,630, dan Independensi sebesar 0,064 sehingga didapatkan fungsi dari model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,984 + 0,248X_1 + 0,630X_2 + 0,064X_3 + \varepsilon$$

Adapun berikut penjelasan dari persamaan regresi diatas:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,984 menunjukkan jika variabel independen *Time Budget Pressure* ( $X_1$ ), Profesionalisme ( $X_2$ ), dan Independensi ( $X_3$ ) sama dengan nol sehingga variabel dependen Kualitas Audit ( $Y$ ) bernilai 0,984.
- b. Koefisien regresi untuk variabel *Time Budget Pressure* ( $X_1$ ) sebesar 0,248 dan bernilai positif yang artinya jika variabel *time budget pressure* meningkat namun variabel lain tetap, maka variabel kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,248.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Profesionalisme ( $X_2$ ) sebesar 0,630 dan bernilai positif yang artinya jika variabel profesionalisme meningkat namun variabel lain tetap, maka variabel kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,630.
- d. Koefisien regresi untuk variabel Independensi ( $X_3$ ) sebesar 0,064 dan bernilai positif yang artinya jika variabel independensi meningkat namun variabel lain tetap, maka variabel kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,064.

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji Statistik t

Pengaruh setiap variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial diuji melalui uji t dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil pengujian dapat

dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 10**

#### **Uji Statistik t**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Regresi (B)</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
Konstanta	0,984	1,533	-	0,642	0,526
Time Budget Pressure	0,248	0,12	0,257	2,066	0,048
Profesionalisme	0,63	0,158	0,635	3,998	0
Independensi	0,064	0,141	0,075	0,451	0,656

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, hasil uji t dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Time Budget Pressure (X1)**

Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,048 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,066 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 sehingga didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya time budget pressure berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kualitas audit.

#### **2. Profesionalisme (X2)**

Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,998 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 sehingga didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang artinya profesionalisme berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kualitas audit.

### 3. Independensi (X3)

Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,656 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,451 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 sehingga didapatkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak yang artinya independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### 4.5.2 Uji Statistik F

Pengaruh secara simultan antara seluruh variabel independen dan dependen diuji melalui uji statistik F. Parameter pada uji F yaitu apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, dan demikian pula sebaliknya. Adapun berikut perolehan dari pengujian statistik F.

**Tabel 4. 11**

#### **Uji Statistik F**

<b>Sumber Variasi</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regresi	74,94	3	24,98	42,238	0,00
Residual	16,56	28	0,591	-	-
Total	91,5	31	-	-	-

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diperoleh nilai signifikan ( $\alpha$ ) sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima sedangkan didapatkan juga nilai  $F_{hitung}$  sebesar 42,238 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,93 sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  . Hal ini menunjukkan *Time Budget Pressure* (X1), Profesionalisme (X2), dan Independensi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) pada BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengidentifikasi tingkat kontribusi variabel independen yang apakah mampu menerangkan variabel dependen dalam suatu model penelitian dengan nilai koefisien antara 0 – 1. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 4. 12**

#### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Koefisien Korelasi (R)	0,905
Koefisien Determinasi (R Square)	0,819
Adjusted R Square	0,8
Standard Error of the Estimate	0,76903

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, terdapat hubungan yang kuat pada Kualitas Audit (Y) dengan *Time Budget Pressure* (X1), Profesionalisme (X2), dan Independensi (X3), hal ini ditunjukkan dengan nilai R sebesar  $0,905 > 0,5$ . Selain itu, diperoleh juga nilai *R Square* sebesar 0,819 atau

81,9% tetapi dikarenakan variabel independennya lebih dari satu, kemudian menggunakan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,800 atau 80%. Dapat disimpulkan bahwa variabel *time budget pressure*, profesionalisme, dan independensi dapat menjelaskan variabel kualitas audit sebesar 80%, maka sisanya (100% - 80% = 20%) dijelaskan melalui faktor - faktor lain.

## 4.6 Interpretasi Hasil

### 4.6.1 Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan pada uji statistik t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,048 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (2,066) > t_{tabel} (2,045)$ . Dengan demikian,  $H_1$  yang mengemukakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit **ditolak**.

Terdapat kesamaan dengan penelitian Umi Khulsum et al., (2023) dan Muhammad Novian Gilang Ramadhan dan Condro Widodo (2025) yang berpendapat bahwa terdapat pengaruh positif antara *time budget pressure* dengan kualitas audit. Menurut Muhammad Novian Gilang Ramadhan dan Condro Widodo (2025), tekanan anggaran waktu memotivasi auditor untuk lebih bekerja secara profesional dan efisiensi dalam memilih prosedur audit yang relevan. *Time budget pressure* juga meningkatkan kedisiplinan dan dalam penggunaan teknologi, sehingga proses audit menjadi lebih efektif dan hasilnya tetap berkualitas meskipun waktu terbatas.

Menurut Umi Khulsum et al., (2023), auditor dituntut untuk menuntaskan pekerjaannya dengan lebih efektif dan inovatif akibat adanya *time budget pressure*. Anggaran waktu membuat auditor menjadi lebih menekankan pada hasil yang diperoleh serta membuat auditor menjadi lebih tangkas dalam merampungkan tugas dengan durasi yang singkat. Auditor perlu memahami konsep anggaran waktu karena semakin tinggi tingkat pemahamannya, semakin rendah tekanan yang dirasakan dalam memenuhi anggaran waktu tersebut, begitupun sebaliknya.

#### 4.6.2 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian membuktikan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profesionalisme. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil uji statistik t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (3,998) > t_{tabel} (2,045)$ . Dengan demikian, H2 yang mengemukakan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profesionalisme **diterima**.

Profesionalisme adalah suatu tingkat kompetensi, keterampilan, serta dedikasi seseorang dalam menjalankan tugas sesuai dengan tuntutan dan tanggung jawab profesinya. Teori agensi mengemukakan bahwa *agent* (pihak yang menerima tugas) menjadi lebih objektif, mempunyai kepentingan langsung, dan dapat bertindak demi kepentingan terbaik *principal* (pihak yang memberi tugas). Kaitan profesionalisme dengan Teori Agensi terdapat pada sikap profesionalisme seorang auditor diperlukan ketika mengidentifikasi laporan keuangan untuk menghindari adanya

kesalahan guna mencapai kualitas audit yang baik untuk kepentingan *principal*.

Hasil pengujian diatas memiliki kesamaan dengan hasil yang diperoleh Iqbal Najmudin Sholeh dan Shinta Widyastuti (2025) serta Silviya Mellvi Lakussa *et al.* (2022) yang menemukan bahwa profesionalisme auditor memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Tingkat profesionalisme yang tinggi dapat diwujudkan melalui sikap transparan kepada masyarakat, salah satunya dengan menyajikan hasil pemeriksaan sesuai fakta yang ditemukan selama proses audit berlangsung. Iqbal Najmudin Sholeh dan Shinta Widyastuti (2025) menjelaskan bahwa profesionalisme memiliki peran penting dalam pelaksanaan audit, terutama terhadap kualitas laporan keuangan yang telah diperiksa. Auditor yang menjalankan tugasnya secara profesional cenderung memiliki keahlian yang mumpuni dalam menyelesaikan penugasan audit, sehingga kualitas audit yang dihasilkan menjadi semakin meningkat.

#### **4.6.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh independensi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil uji statistik t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,656 > 0,05$  dan  $t_{hitung} (0,451) < t_{tabel} (2,045)$ . Dengan demikian, H2 yang mengemukakan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh independensi **ditolak**.

Independensi mencerminkan kemampuan seseorang untuk mempertahankan objektivitas dalam pelaksanaan pemeriksaan tanpa dipengaruhi oleh kepentingan siapapun. Auditor yang independen akan

lebih cenderung memberikan audit yang objektif dan akurat sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Dalam teori agensi, independensi auditor yang lebih tinggi memiliki dampak pada peningkatan kualitas audit karena auditor dapat bertindak adil sehingga secara efektif dapat menjaga kepentingan *principal*. Namun, hasil pengujian ini membuktikan bahwa kualitas audit yang baik tidak cukup hanya dilihat pada independensi saja tetapi bisa dilihat dengan faktor-faktor lain seperti kompetensi, pengalaman auditor, akuntabilitas, skeptisme auditor, dan lain-lain.

Hasil pengujian diatas sependapat dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Rimna Redita Br Tarigan dan Dwi Cahyo Utomo (2025) dan Saifudin et al., (2022) yang mengemukakan bahwa tidak ada pengaruh antara independensi dengan kualitas audit.

#### **4.6.4 Pengaruh *Time Budget Pressure*, Profesionalisme, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit**

Hasil uji statistik F diperoleh nilai  $F_{hitung} (42,238) > F_{tabel} (2,93)$  dengan nilai signifikan ( $\alpha$ ) sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan kualitas audit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *time budget pressure*, profesionalisme, dan independensi. Oleh karena itu, H4 yang mengemukakan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *time budget pressure*, profesionalisme, dan independensi **diterima**.

Hasil pengujian serta analisis menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik dapat dihasilkan apabila auditor mampu mengatur anggaran waktu secara efektif, memiliki tingkat profesionalisme yang memadai, serta

menjaga sikap independen selama pelaksanaan tugas audit. Temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa peningkatan pada *time budget pressure*, profesionalisme, dan independensi auditor cenderung diikuti oleh semakin baiknya kualitas audit yang dihasilkan.